

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan empat elemen yang membentuk pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Semua siswa harus memiliki keterampilan berbahasa terutama di sekolah, penerapan kurikulum merdeka salah satunya di SMK Muhammadiyah Bumiayu. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Bumiayu tidak hanya mengajarkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia dengan benar, tetapi juga mengajarkan menulis teks drama. Pada semester kedua, kurikulum merdeka yang masih diterapkan di sekolah untuk mengajarkan teks drama yang didasarkan pada kearifan lokal wilayah sekitar.

Model pembelajaran merupakan upaya pendidik dalam melaksanakan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran juga dipahami sebagai suatu kelengkapan dari implementasi adanya materi yang disampaikan serta dijadikan acuan prosedur atau langkah dalam pembelajaran. Dalam hal ini, di dalam pembelajaran tentu melibatkan kedua belah pihak yaitu pendidik dengan peserta didik secara interaktif dan bukan sekedar sebagai bahan objek didalam pembelajaran saja. Pembelajaran sudah tidak lagi berpusat kepada pendidik, peserta didik pun dijadikan pusat dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga nantinya tujuan dari pembelajaran bisa tercapai.

Setiap individu berhak atas pendidikan yang layak. Pendidikan pada dasarnya adalah proses yang berlangsung lama karena setiap individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang. Pendidikan menurut

Hamalik (2019) adalah upaya untuk memengaruhi siswa guna mempunyai kapasitas adaptasi yang lebih baik lingkungannya dan membawa perubahan dalam masyarakat. Salah satu cara manusia belajar dan memahami proses belajar adalah dengan belajar. Lembaga pendidikan adalah tempat di mana orang dididik atau belajar untuk memperbaiki tingkah laku mereka saat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan praobservasi di kelas XI Akuntansi, XI Teknik Elektro dan XI TKJ adalah kelas yang memiliki peserta didik heterogen. Pada kegiatan pembelajaran, ada siswa tertentu yang tidak dapat dengan mudah mengikuti proses pembelajaran. Ada juga siswa yang menghadapi kesulitan saat belajar menulis teks drama. Merasa masih sulit ketika diberikan tugas menulis teks drama secara individu, mereka lebih menyukai tugas diberikan secara berkelompok. Kekurangan siswa dalam menulis teks drama ini terletak pada kurangnya pengetahuan dan kreativitas dari siswa mengenai dengan penulisan teks drama, kurangnya ketertarikan mereka terhadap materi teks drama ini, apalagi misal dibubukan dengan adanya pentas drama yang harus ditampilkan. Hal inilah yang membuat siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran teks drama.

Artinya, dalam hal ini untuk kreativitas seorang guru sangat diperlukan, sehingga memberikan hasil pembelajaran yang baik dan peserta didik pun bisa memahami dengan mudah. Karena dalam hal ini, model ini digunakan untuk membuat materi dokumenter tentang pembelajaran drama Indonesia, pembelajaran secara ceramah dari guru dengan tema yang tidak ditentukan atau bebas, akibatnya

menimbulkan kebingungan dari siswa. Salah satu tugas guru adalah mengubah model pembelajaran yang sesuai.

Model ini harus mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan memunculkan ide-ide baru. Untuk membuat keputusan tentang model pembelajaran yang paling sesuai dengan program pendidikan, guru harus kreatif mengingat kondisi yang ada di lingkungan sekolah. Untuk menulis teks drama, model pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan karena memungkinkan penerapan basis intelektual lokal yang ada di lingkungan sekitar. Model ini selanjutnya akan meningkatkan pemahaman siswa tentang teks drama. Drama adalah kumpulan cerita atau cerita yang dikemas dalam dialog yang disampaikan oleh aktor sehingga mereka dapat menceritakan peristiwa yang terjadi dalam adegan tersebut. Drama, menurut ahli tim peneliti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) adalah cerita atau kisah yang menggambarkan kehidupan dan tokoh melalui lakon akting atau dialog.

Siswa dimotivasi untuk belajar melalui pembelajaran berbasis masalah. dengan menghadapi masalah kontekstual, teks drama dapat mengembangkan pola ide, gagasan, tingkat kreativitas dari siswa untuk latihan memecahkan masalah baik masalah individu ataupun masalah sosial lainnya yang berkaitan dengan kearifan lokal yang ada. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran pemecahan masalah berbasis masalah, masalah ditunjukkan yang dirancang untuk melibatkan siswa dan mendorong mereka untuk mempelajari model pemecahan masalah. Model ini dipilih karena dapat menawarkan pendekatan pemecahan masalah yang didasarkan pada pemahaman lokal.

Pembelajaran teks drama dengan model pembelajaran berbasis masalah dapat dipadukan dengan kearifan lokal daerah sekitar. Berdasarkan kearifan lokal, pembelajaran teks drama memberikan pemahaman tentang budaya atau adat istiadat yang ada di lingkungan sekitar. Ini terutama berlaku untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Bumiayu. Kearifan lokal adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat dengan cara bertindak sehingga masyarakat tersebut dapat mengembangkan kebudayaannya dengan berpedoman pada penelitian teks drama. Menurut Wibowo (2015), Kearifan lokal ialah sifat budaya yang membuat sebuah negara mampu dan unik untuk menyerap dan mengolah budaya orang lain. Tradisi menunjukkan nilai-nilai kearifan lokal, yang mencakup nilai-nilai religius, estetika, gotong royong, etika, dan toleransi terhadap aturan hidup masyarakat.

Kegiatan pembelajaran teks drama menekankan pada sebuah proses yang membahas tentang kesustraan. Pengetahuan tentang teks drama pun harus diberikan secara paham agar siswa dalam mempelajari bisa dengan mudah untuk mengaitkannya terhadap kearifan lokal wilayah sekitar. Pada pembelajaran teks drama bermuatan kearifan lokal dikenal juga dengan kebijakan lokal, pengetahuan lokal, dan pengetahuan. Artinya, kearifan lokal berasal dari pengalaman komunitas. Ulfah (2014) juga menyatakan bahwa kearifan lokal dapat diartikan sebagai pandangan, pengetahuan, dan cara yang digunakan oleh masyarakat lokal untuk menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan mereka.

Tidak peduli dengan nilai filosofis lokal yang ada di suatu komunitas tertentu, ini bisa menjadi bahan inovasi baru dalam pembelajaran teks drama bergantung pada kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan berbasis kearifan lokal,

dikarenakan memanfaatkan keadaan lingkungan wilayah sekitar yang memiliki potensi kearifan lokal yang melimpah. Mulai dari segi tradisi, kebiasaan sampai dengan adat istiadat yang terdapat di wilayah sekitar SMK Muhammadiyah Bumiayu. Brebes selatan ini, memiliki potensi kearifan lokal, banyak yang bisa digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran disekolah oleh para guru dalam pemenuhannya sebagai bahan inovasi baru pada dunia pendidikan. Kemudian, dengan adanya pembelajaran bermuatan kearifan lokal ini juga bisa bertujuan dalam rangka mengenalkan peserta didik tentang adanya kearifan lokal dan mengajaknya untuk tetap menjaga keberadaan kearifan lokal ditengah zaman yang sudah hampir terkikis oleh waktu untuk pengetahuan tentang kearifan lokal.

Menimbang hal tersebut, menarik untuk melihat bagaimana model pembelajaran berbasis masalah di Kelas XI SMK Muhammadiyah Bumiayu yang memengaruhi dalam kemampuan menulis teks drama pada semester dua tahun pelajaran 2022/2023. Oleh karena itu judul penelitian Saya adalah: “Efektivitas Model *Problem Based Learning* Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa XI SMK Muhammadiyah Bumiayu”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian harus memiliki orientasi yang jelas dan tepat, jadi penulis membatasi topik penelitian menjadi yang sebagai berikut:

1. Untuk menyelidiki efektivitas model pembelajaran *problem based learning* bermuatan kearifan lokal terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Bumiayu.
2. Kearifan lokal yang sesuai dengan indikator budaya lokal wilayah sekitar.

3. Naskah teks drama adalah bahan penelitian ini.

### **C. Rumusan Masalah**

Setelah masalah dan kendalanya ditemukan penulis merumuskan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan menulis teks drama dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* Bermuatan Kearifan Lokal bisa mencapai KKM?
2. Apakah kemampuan menulis teks drama setelah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* Bermuatan Kearifan Lokal lebih baik dari kemampuan menulis sebelum dengan *Problem Based Learning* Bermuatan Kearifan Lokal?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukin ini mempunyai tujuan yaitu diantaranya:

1. Mengetahui keefektivitasan pembelajaran menulis teks drama dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* Bermuatan Kearifan Lokal bisa mencapai KKM
2. Mengetahui kemampuan menulis teks drama setelah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* Bermuatan Kearifan Lokal lebih baik dari kemampuan menulis sebelum dengan *Problem Based Learning* Bermuatan Kearifan Lokal

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Diharapkan penelitian ini akan melengkapi dan memperkaya pengetahuan peneliti dan pembaca tentang model pemecahan masalah berbasis kearifan lokal dalam teks drama. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan mengembangkan teori

model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman pembaca, khususnya mahasiswa bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban dan umumnya pembaca. masyarakat secara keseluruhan.

## **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidik, institusi pendidikan, dan peneliti lainnya.

### **1) Bagi Guru**

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengajar teks drama berbasis masalah adalah Model Pembelajaran Kearifan Lokal, yang dapat digunakan untuk membantu guru memilih model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran teks drama.

### **2) Bagi peserta didik**

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah bermuatan kearifan lokal, orang dapat mengalami pengalaman baru, menjadi lebih kreatif, dan menguasai teks drama.

### **3) Bagi Sekolah**

Untuk memperkenalkan model pembelajaran berbasis masalah yang didasarkan pada kearifan lokal wilayah sekitar dalam pembelajaran teks drama, khususnya untuk SMK Muhammadiyah Bumiayu.

#### 4) Bagi Peneliti

Pembelajaran teks drama bermuatan kearifan lokal dapat menjadi pembaharu dalam dunia pendidikan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.